

PENERAPAN METODE TEPUK KELEDAI CERDIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SD UNTUK GURU-GURU BAHASA INGGRIS DI YAYASAN RUMAH LANGIT KERAMAT JATI JAKARTA TIMUR

Sjafty Nursitti NP Maili¹, Woro Hestningsih²

^{1,2}Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Email: sjaftym@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan teori dan praktek tentang metode tepuk keledai pintar kepada guru-guru Bahasa Inggris di Yayasan Rumah Langit Jakarta Timur, sehingga guru-guru bisa mengetahui, dan memahami teori tentang Metode Tepuk Keledai Cerdik dan langkah-langkah penerapan metode Tepuk Keledai Cerdik. Dalam mengadakan pengabdian masyarakat ini, judul yang kami ambil adalah "Penerapan Metode Tepuk Keledai Cerdik Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Sd Untuk Guru-Guru Bahasa Inggris di Yayasan Rumah Langit Keramat Jati Jakarta Timur." Tim pelaksana mengambil judul tersebut didasarkan pada masalah yang mana Pertama, Terjadi di lapangan kurang bersemangat para siswa –siswa yang menerima pembelajaran bahasa Inggris; Kedua, Kurangnya pengetahuan guru-guru tentang teori dari metode bahasa Inggris khususnya Metode Tepuk Keledai Cerdik. Solusi yang kami tawarkan adalah dengan menempuh langkah- langkah rencana kegiatan adalah sebagai berikut; 1) Perencanaan, Dalam perencanaan ini kami merencanakan tahap-tahap yang kami akan persiapkan dalam melaksanakan kegiatan pada pengabdian masyarakat pada guru-guru Yayasan Rumah Langit Jakarta Timur; 2) Pelaksanaan, Setelah kami merencanakan dengan matang, selanjutnya kami melaksanakan kegiatan dan pelaksanaan berbentuk pelatihan. Dan penerapan pelatihan kami membagi dalam tahap-tahap kegiatan adalah sebagai berikut; a) Kegiatan 1, Pre- test, Tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui sebrapa besar pemahaman peserta dalam topik ini; b) Kegiatan ke 2; dalam kegiatan kedua, kami memberikan materi tentang metode tepuk keledai cerdas; c.) Kegiatan Ke 3; dalam kegiatan yang ketiga ini kami mengundang Narasumber yang dari luar yang memiliki kemampuan mumpuni dalam kebijakan, metode, pengajaran bahasa Inggris;d) Kegiatan Ke 4, Post-test, Tim Abdimas memberikan pertanyaan tentang Metode Keledai Cerdik..

Kata kunci: Tepuk Keledai Cerdik, Pembelajaran, Bahasa Inggris

ABSTRACT

The purpose of community service is to provide the theory and practice of the method of smart donkey pat to English teachers at the Rumah Langit Foundation in East Jakarta, so that teachers can know, and understand the theory of the Method of Clever Donkey Pat and the steps in applying the method Clever Donkey Pat. In carrying out this community service, the title we took was "Application Of The Intelligent Clay Method Method In The Learning Of English Language Learning For Teachers Of English Language In The Foundation Of The East Jakarta Team Light". Occurred in the field less enthusiastic students - students who receive learning English; Second, the lack of teachers' knowledge about the theory of the English method especially the Clever Donkey Pat Method. The solution we offer is to take the following steps: 1) Planning, In this plan we plan the stages that we will prepare in carrying out activities on community service to the teachers of the Rumah Langit Foundation in East Jakarta; 2) Implementation, After we have planned carefully, we then carry out activities and carry out training. And the application of our training divides into the stages of activities are as follows; a) Activity 1, Pre-test, The purpose of this activity is to find out how much participants understand in this topic; b) 2nd activity; in the second activity, we provided material about the method of clever donkey pat; c.) 3rd activity; in this third activity we invite external speakers who have the ability to be qualified in English language policies, methods, d) Activity 4, Post-test, Abdimas Team provides questions about the Smart Donkey Method.

Keyword: Clever Donkey Pat, Learning, English.

PENDAHULUAN

Yayasan Rumah Langit adalah yayasan pribadi (milik sendiri) yang didirikan oleh Bapak Yusril Mikail dan Yayasan ini berlokasi tepatnya di jalan Masjid Albariyah No 63 A Rt 04/Rw 010 Kelurahan Tengah Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur. Yayasan rumah langit adalah yayasan yang sangat peduli terhadap pendidikan anak-anak yang kurang mampu secara ekonomi seperti anak-anak jalanan, anak-anak pemulung dan anak-anak dari segi ekonominya masih kurang. Anak-anak ini dirangkul dan diberikan pendidikan oleh Yayasan rumah langit dengan cara memberikan dan menyediakan tempat belajar atau tempat singgah mereka untuk belajar setiap hari yang mana waktu belajar mereka atau tempat singgah mereka untuk belajar setiap hari dimulai dari jam satu sampai jam 3 sore, dan yayasan rumah langit tidak memungut sepersennipun dibebani kepada anak-anak yang belajar di rumah langit karena guru-guru dengan ikhlas memberikan pembelajaran dan kebanyakan anak-anak yang belajar di Yayasan rumah langit adalah berasal dari kompleks pemulung yang mana jarak rumah langit dan kompleks pemulung tidak jauh sekitar 200 meter. Data yang dilansir dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan (Kemendikbud) menunjukkan masih ada pelajar putus sekolah di Jakarta untuk tahun ajaran 2016-2017. Sebanyak 982 orang setingkat SD, ada 1080 anak setingkat SMP dan 606 anak setingkat SMA. Anak-anak di kompleks pemulung itu masuk diantaranya (www.Republika.co.id).

Yayasan rumah langit memiliki guru-guru berjumlah hampir 15 orang dan semua guru tersebut masih sedang menuntut ilmu pada perguruan tinggi negeri dan swasta. Guru-guru yang mengajar pada yayasan rumah langit adalah berstatus sebagai relawan, jadi tidak diberi penggajian yang tetap sebulan karena mereka mengajar dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan yang tinggi dari ilmu yang mereka berikan kepada siswa-siswa yayasan rumah langit. Setelah kami adakan observasi dan wawancara dengan guru-guru bahasa Inggris di rumah langit, ada beberapa masalah yang mereka hadapi ketika mereka memberikan pengajaran pada siswa-siswa di Yayasan Rumah Langit, adalah sebagai berikut; Pertama, Siswa-siswa yang tidak bersemangat untuk menerima pengajaran bahasa Inggris yang mereka berikan, dalam arti kata metode yang guru bahasa Inggris perlu kiranya ditingkatkan; Kedua, Guru-guru bahasa Inggris merasa cara mengajar mereka masih belum tepat, karena setiap mereka memberikan materi anak-anak banyak yang tidak tertarik dengan materi yang diajarkan. Berdasarkan pada masalah-masalah tersebut kami team pengabdian masyarakat berusaha untuk melakukan pendekatan kepada guru-guru bahasa Inggris dengan menawarkan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh guru-guru bahasa Inggris di Yayasan Rumah Langit. Solusi yang kami tawarkan adalah memberikan materi berupa suatu metode yang menarik minat para siswa-siswa untuk menangkap pembelajaran bahasa Inggris yang diberikan oleh guru-guru bahasa Inggris. Hal ini didasarkan pada tuntutan dalam menghadapi atau menyongsong era revolusi digital 4.0 yang mana semua sistem menggunakan teknologi digital maka mau tidak mau dan suatu keharusan bagi seorang pendidik untuk senantiasa mengembangkan dirinya terutama sumber daya manusia kearah lebih baik, ada banyak cara yang bisa digunakan oleh seorang pendidik agar supaya bisa membuat peserta didik mendapat hasil yang baik dalam pembelajarannya serta membuat peserta didik merasa senang betah dengan materi yang diajarkan pada peserta didik. Salah satu caranya adalah senantiasa merubah metode dengan menerapkan metode yang variatif sehingga membuat peserta didik senang menerima materi yang disampaikan.

Menurut Hamdani (2011:80) dalam Suid A, M Nasir Yusuf, Nurhayati mengatakan metode adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Sedangkan menurut Surachmad (Suryosubroto, 2009, 140) mengatakan metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan daripada proses pengajaran atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid sekolah. Menurut Wajihah (2003) dalam Fachrurrozi, A&Mahyudin, E (2016) mengatakan Metode dianggap sebagai unsure vital. Melalui metode, semua komponen pengajaran diramu: mulai dari tahap perencanaan sampai tahap pelaksanaan yang melibatkan pihak pengajar dan pembelajar. Dengan kata lain bahwa metode adalah salah satu cara yang

ditempuh oleh pendidik agar supaya tujuan yang akan disampaikan bisa terlaksana dengan baik dan tercapai. Metode pembelajaran apalagi pembelajaran bahasa Inggris tidak terlepas dari namanya guru. Menurut Anggraeni, A, D,dkk(2019:32) Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengatakan Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Guru-guru bahasa Inggris pada Yayasan Rumah Langit hampir semua adalah relawan yang masih mengenyam pendidikan di kampus-kampus negeri dan swasta seperti dari kampus Universitas Indraprasta PGRI. Peranan guru sangatlah penting, pertama guru berperan sebagai motivator, maksudnya guru harus memotivasi dan memberikan semangat kepada peserta didiknya ketika peserta didik memperoleh hasil yang kurang disbanding teman-teman yang lainnya; kedua guru sebagai fasilitator yang mana guru disiniberperanatauberfungsi untuk memfasilitasi peserta didiknya dengan fasilitas yang bermanfaat buat proses pengajaran dalam kelas seperti contoh disini adalah infokus, tape, audio, dll; ketiga peran guru disini adalah sebagai inspiratif, yang mana guru harus menjadikan dirinya sebagai inspirasi buat peserta didik yang diajarkannya; guru sebagai innovator maksudnya guru harus bisa menjadi penemu- penemu dari metode yang kreatif dan inovatif sehingga anak-anaknya juga akan tumbuh menjadi anak –anak yang kreatif dan inovatif.

Berbicara metode pengajaran bahasa Inggris banyak hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengatakan bahwa metode pembelajaran bahasa Inggris dari guru bahasa Inggris masih kurang baik dan perlu ditingkatkan, seperti penelitian Maili, S,N & Hestingsih,W (2017), Salah satu penyebab yang membuat mereka mendapat nilai kurang dalam kemampuan yakni cara mengajar dengan penerapan metode pengajaran kurang variatif, maksudnya metode yang guru berikan membuat siswa menjadi bosan, tidak semangat, kurang kreatif, inovatif, serta juga alasan yang lain karena pendidikan guru bahasa Inggris bukan dari latar belakang pendidikan bahasa Inggris sehingga demikian perlu kiranya guru bahasa Inggris mengikuti pelatihan –pelatihan yang bisa atau dapat menambah ilmu pengetahuan yang nanti bermanfaat bagi perkembangan didik anak menjadi lebih baik terus kedepannya.Tantangan serta kendala bagi guru bahasa Inggris sekarang adalah bagaimana membuat syllabus yang diintegrasikan dengan pendidikan karakter, karena kurikulum 2013 sekarang ini lebih fokus pada karakter, Karakter adalah sikap yang baik dari individu yang harus ada pada setiap peserta didik. Minimnya pengetahuan tentang syllabus yang diintegrasikan dengan karakter membuat para guru bahasa Inggris mencari sendiri dengan mengikuti pelatihan pelatihan yang akan nanti bermanfaat buat siswa-siswa kedepannya. Salah satu komponen dalam syllabus adalah metode, metode dan guru adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Metode akan membuat berhasil dan tidaknya pengajaran bahasa Inggris di dalam kelas, oleh karenanya guru bahasa Inggris harus selalu memberikan peserta didik metode –metode yang menarik minat peserta didik untuk menerima materi yang diberikan pada peserta didik.Salah satu metode yang menarik adalah metode tepuk keledai cerdik yang dibuat oleh seorang guru bahasa Inggris yang bernama Niken, Menurut Niken ide pencetusan metode diangkat karena rasa beliau menginginkan anak didiknya tidak takut pada mata pelajaran bahasa Inggris. <https://amp-kompas-com-cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas>.

METODE

Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah berupa pelatihan pada guru – guru bahasa Inggris di rumah langit adalah sebagai berikut: 1.) Perencanaan; 2) Pelaksanaan

Perencanaan

Dalam perencanaan ini tim abdimas menyusun rencana kegiatan-kegiatan yang akan diberikan pada pelatihan guru-guru yayasan rumah langit kramat jati jakarta timur.

Pelaksanaan Dalam pelaksanaan pelatihan tim abdimas menempuh langkah-langkah kegiatan adalah sebagai berikut;

Kegiatan Pertama (pre test)

Pretest dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta dalam topik yang akan diberikan yakni metode tepuk keledai cerdas, dan kegiatan ini diikuti oleh guru-guru Yayasan Rumah Langit yang berjumlah 15 orang.

Kegiatan Kedua (Pelatihan 1)

Pelatih memberikan materi berupa penjelasan mengenai Metode Keledai Pintar. Pelatih memperagakan metode keledai pintar. Penerapan metode keledai pintar adalah sebagai berikut dengan topik My family seperti dibawah ini;

Kakek (plok3x) granfather plok(3x)Nenek plok(3x) Grandmother plok(3x) Ayah father plok(3X)ibu plok3x mother plok (3x)Bibi plok3x Aunt plok3x Paman plok3x Uncle plok 3x sepupu plok3x cousin plok3x saudara laki-laki plok3x brother plok3x saudara perempuan plok3x sister.

Pelatih meminta peserta beramai-ramai, satu persatu memperagakan metode keledai pintar

Kegiatan Ketiga (Pelatihan 2)

Kegiatan ketiga ini adalah pelatihan yang menghadirkan pembicara yang memiliki kemampuan yang mumpuni, yang menjelaskan tentang kebijakan, metode, pengajaran bahasa Inggris di SD. Peserta adalah guru bahasa Inggris Yayasan Rumah Langit, ditambah dengan guru bahasa Inggris sekolah negeri dan swasta. Susunan acara dalam kegiatan pelatihan kedua ini adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Kata-kata sambutan oleh Ketua ABDIMAS
3. Penyajian materi
4. Penyajian materi
5. Penutup

Kegiatan terakhir yakni Post test,(Test Akhir)

Pelatih memberikan pertanyaan lagi tentang Metode keledai pintar disertai gerakan metode keledai pintar. Tujuan kegiatan test terakhir ini adalah tim abdimas ingin mengetahui sejauh mana pemahaman peserta setelah diberikan materi metode tepuk keledai cerdas.

HASIL

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berlokasi di Yayasan Rumah Langit Kampung Tengah Keramat Jati Jakarta Timur. Pelaksanaan ini melibatkan guru-guru Yayasan Rumah Langit yang berjumlah 15 orang yang mana status mereka adalah relawan yang masih kuliah di Universitas Negeri dan Swasta di Jakarta. Pengetahuan mereka tentang materi yang kami berikan yakni metode tepuk keledai cerdas masih minim sebelum tim abdimas memberikan materi dan sesudah tim abdimas memberikan materi, hal ini bisa terlihat dari langkah-langkah kegiatan yang kami lakukan serta hasil yang dicapai oleh peserta adalah sebagai berikut;

1. Pelatihan dengan kegiatan yang pertama adalah kami mengadakan Pretest, test awal yang mana tujuan dari test adalah sejauh mana pemahaman peserta akan metode tepuk keledai cerdas, dan hasil yang tim abdimas peroleh adalah peserta sama sekali tidak mengetahui tentang metode tepuk keledai cerdas.
2. Pelatihan yang kedua adalah tim abdimas memberikan materi yakni teori metode tepuk keledai cerdas serta prakteknya. Setelah selesai materi tim abdimas memberikan kesempatan peserta untuk mengajukan pertanyaan, dan pertanyaan dari tim abdimas juga buat peserta, dan hasil yang diperoleh bahwa peserta begitu semangat menerima materi dan mempraktekan metode tepuk keledai cerdas dengan peserta yang lain.
3. Pelatihan yang ketiga tim abdimas menghadirkan narasumber dariluar dan narasumber ini adalah pakar pendidikan, yang kemampuannya sudah mumpuni, dan beliau memberikan materi tentang pembelajaran bahasa Inggris menyongsong era revolusi 4.0 yang didalamnya juga ada metode pembelajaran bahasa Inggris. Hasil dari keikutsertaan peserta dalam pelatihan

menunjukkan begitu semangat dan antusias sekali dalam mendengar penyampaian dari narasumber.

4. Kegiatan pelatihan yang terakhir adalah pemberian post-test (test akhir) yang mana test ini diberikan oleh tim abdimas dengan tujuan agar supaya bisa mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang tim abdimas berikan. Hasilnya para peserta hampir 90 % sudah paham mengenai metode tepuk keledai pintar dan prakteknya..

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat berupa Pelatihan bahasa Inggris pada Yayasan Rumah Langit diikuti oleh guru-guru bahasa Inggris yang masih mengenyam pendidikan di Universitas negeri maupun swasta, setelah kami observasi kami membuat kesimpulan bahwa metode yang diterapkan guru bahasa Inggris masih perlu ditingkatkan. Kami memberikan metode yang menarik minat guru-guru bahasa Inggris Yayasan Rumah Langit yakni metode keledai pintar, yang mana dalam mengikuti pelatihan ini guru –guru bahasa Inggris sangatlah bersemangat dan hasil yang diperoleh dari pelatihan adalah guru-guru bahasa Inggris mengetahui teori tentang metode pengajaran bahasa Inggris yakni metode tepuk keledai cerdik dan nanti bisa diterapkan pada siswa-siswanya di Yayasan Rumah Langit.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dapat dituliskan dengan menyebutkan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam proses penelitian, penulisan, dan juga pendukung perjalanan untuk presentasi makalah ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, A, D, dkk. (2019). *Profesi Pendidikan*. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. UNINDRA PRESS.
- <https://amp-kompas-com-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas>
- Maili, S,N & Hestiningsih,W. (2017). *Masalah-Masalah Pembelajaran Bahasa Inggris SD Di Jakarta*. Media Penelitian Pendidikan Vol 11(1).
- Suid,A, Nasir,Y,Nurhayati (2016). *Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Subtema Gerak dan Gaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 16 Banda Aceh*. Jurnal Pesona Dasar Vol 3 No 4 Oktober 2016 hal 73-83 ISSN 2337-9227. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala.
- Wajihah. (2003). dalam Fachrurrozi, A & Mahyudin,E (2016). *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional & Kontemporer*. PT Rajagrafindo Persada.